



Jurnal Kebidanan, Volume 15 No.1 Tahun 2025

ISSN : 2620-4894 (online), ISSN : 2252-8121 (Print)

Journal homepage :

<https://jurnal.stipaba.ac.id/index.php/123akpb/index>



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENGHADAPI PERUBAHAN FISIK SAAT PUBERTAS DI SMPN 24 PONTIANAK TAHUN 2024

Katarina Iit¹, Alexander², Desty Wulan Sari³

^{1,2} Dosen STIKES Panca Bhakti Pontianak, Prodi D III Kebidanan

³ STIKES Panca Bhakti Pontianak, Prodi D III Kebidanan

email : katarinaiit17@gmail.com

ARTICLE INFO

Article History

Submitted : 26 Mei 2025

Revised : 26 Mei 2025

Accepted : 28 Mei 2025

Keywords :

Physical Changes,

Adolescent Girls,

Knowledge, Attitude

ABSTRACT

Background Adolescence is a period of rapid physical, psychological, and intellectual growth and development. The number of female adolescents in grades VII and VIII of SMPN 24 Pontianak is 145 students. The researcher conducted interviews with 10 female adolescents and obtained interview results of 3 adolescents who understood about physical changes during puberty, while 7 adolescents did not understand about puberty. The research method used a correlation analysis method, with a cross-sectional approach, a sample of 60 respondents, data collection techniques using questionnaires and data analysis techniques using chi square. The results of the study obtained that most of the respondents, namely 43 (71.7%) had good knowledge. Most of the respondents, namely 40 respondents (66.7%) were supportive. Most of the respondents, namely 41 respondents (68.3%) were aged 15-17 years. Most of the respondents, namely 43 respondents (71.7%) got information from teachers. A small portion of the respondents' fathers, namely 19 respondents (16.7) had a high school education. A small portion of the respondents' mothers, namely 20 respondents (33.3%) had a high school education. The conclusion of the study is that there is an influence between age and information sources on knowledge, and there is an influence between age and attitude. Suggestions are that it is better to increase knowledge by activating guidance and counseling at school.

Kata Kunci :

Perubahan Fisik, Remaja

Putri, Pengetahuan,

Sikap

Latar Belakang Masa remaja merupakan masa periode pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual yang pesat. Jumlah remaja putri di kelas VII dan VIII SMPN 24 Pontianak sebanyak 145 Siswi. Peneliti melakukan wawancara terhadap 10 remaja putri dan didapatkan hasil wawancara sebanyak 3 remaja yang mengerti tentang perubahan fisik saat pubertas, sedangkan 7 remaja yang belum paham tentang pubertas. Metode Penelitian menggunakan metode analisis korelasi, dengan pendekatan cross sectional, sampel berjumlah 60 Responden, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan *chi square*. Hasil penelitian diperoleh sebagian besar dari responden yaitu 43 (71,7%) berpengetahuan baik. Sebagian besar responden yaitu 40 responden (66,7%) bersikap mendukung. Sebagian besar responden yaitu 41 responden (68,3%) dengan usia 15-17 tahun. Sebagian besar responden yaitu 43 responden (71,7%) mendapatkan informasi dari guru. Sebagian kecil dari ayah responden yaitu 19 responden (16,7) berpendidikan SMA. Sebagian kecil dari ibu responden yaitu 20 responden (33,3%) berpendidikan SMA. Kesimpulan penelitian ada pengaruh antara usia dan sumber informasi terhadap pengetahuan, dan ada pengaruh antara usia terhadap sikap. Saran agar Sebaiknya lebih meningkatkan lagi pengetahuan dengan cara mengaktifkan bimbingan konseling disekolah

Alexander

STIKES Panca Bhakti Pontianak, Prodi D III Kebidanan

HP : 08982881716

Email : lppm.akpb.pontianak@gmail.com

Pendahuluan

Masa remaja adalah masa yang kritis bagi remaja putri, Ia akan menghadapi perubahan-perubahan fisik (*Menarche*). Masa remaja merupakan masa perkembangan tubuh secara signifikan yang dimulai dari awal pubertas yaitu usia 10-19 tahun. Perubahan fisik pubertas pada remaja putri dimulai sekitar 10 atau 11 tahun. Tanda dimulainya fungsi alat-alat reproduksi ditandai dengan munculnya haid. Perubahan-perubahan fisik pubertas dapat membuat remaja merasa canggung karena adanya penyesuaian diri dengan perubahan yang terjadi secara alami pada remaja. Salah satu perubahan yang terjadi pada remaja seperti terjadinya perubahan pembesaran payudara yang dapat menyebabkan remaja merasa malu dan tersisihkan dari teman-temannya (Puspita, 2020).

Masa puber atau pubertas adalah salah satu dari dua periode dalam rentang kehidupan yang ditandai oleh pertumbuhan yang pesat dan perubahan yang mencolok. Perubahan-perubahan pesat yang terjadi selama masa puber ini menimbulkan keraguan, perasaan tidak mampu dan tidak aman, dan dalam banyak kasus mengakibatkan perilaku yang kurang baik.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Inayah Rohmaniah menunjukkan bahwa remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik pubertas bersikap negatif yaitu sebanyak 53,3% dari total responden. Hal tersebut menjelaskan bahwa sebagian besar remaja putri belum dapat menerima perubahan fisik yang terjadi pada masa pubertas. Data yang diperoleh dari penelitian tersebut menjelaskan bahwa rasa takut, malu, cemas, dan mudah marah saat menstruasi dirasakan oleh remaja putri. Sikap dipengaruhi oleh orang yang dianggap penting. Pada penelitian orang yang dianggap penting dapat membuat remaja berfikir searah dengan yang dihadapinya sehingga remaja putri menganggap orang tua merupakan salah satu orang yang dianggap penting (Rohmaniah, 2014).

Permasalahan utama yang dialami oleh remaja yaitu ketidak tahuan terhadap tindakan yang harus dilakukan sehubungan dengan perkembangan yang sedang dialami, khususnya masalah pengetahuan remaja mengenai pubertas dan bagaimana sikap remaja dalam menghadapi perubahan tersebut. Seberapa serius perubahan masa puber akan mempengaruhi perilaku sebagian besar bergantung pada kemampuan dan kemauan anak untuk mengungkapkan keprihatinan dan kecemasannya kepada orang lain sehingga dengan begitu ia dapat memperoleh pandangan yang baru

dan yang lebih baik (Martha M et al., 2020).

Masa muda atau remaja merupakan masa periode pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual yang pesat. Beberapa perubahan yang paling terlihat adalah perubahan bentuk fisik, intelektual, alat reproduksi, dan psikososial yang muncul secara alami dan kadang membuat remaja tidak menyadari dan tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenal perubahan-perubahan itu, sehingga mengakibatkan rasa khawatir dan tidak percaya diri. Salah satu aspek yang penting adalah memberikan penjelasan yang jelas mengenai pengertian perubahan fisik yang akan dialami selama memasuki masa pubertas (Januari, 2024).

Pengetahuan remaja putri tentang menarche dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain usia, pengetahuan, sumber informasi, dan sikap. Pengetahuan yang redah, akses informasi yang terbatas dan peran orang tua yang kurang dalam membimbing remaja putri mengenai menarche berdampak pada terganggunya kondisi psikis yang berkelanjutan sangat mengganggu studi remaja tersebut (Martha M et al., 2020).

Kurangnya pemahaman tentang perilaku seksual pada masa remaja amat merugikan pada remaja itu sendiri termasuk keluarga, sebab pada masa ini remaja mengalami perkembangan yang penting yaitu, kognitif, emosi, sosial dan seksual. Kurangnya pemahaman ini disebabkan oleh berbagai faktor antara lain adat istiadat, budaya, agama, dan kurangnya informasi dari sumber yang benar (Subekti, 2020).

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di SMPN 24 pontianak tahun 2024 terdapat remaja putri kelas VII dan VIII sebanyak 145 siswi remaja putri. Setelah peneliti melakukan wawancara terhadap 10 remaja putri dan didapatkan hasil wawancara sebanyak 3 (30%) remaja yang mengerti tentang perubahan fisik saat pubertas, sedangkan 7 (70%) remaja yang belum paham tentang pubertas.

Karena pentingnya pengetahuan tentang perubahan fisik saat pubertas akan sangat berpengaruh pada remaja putri, jika remaja putri tidak mengetahuinya lebih awal maka berdampak buruk pada masa depannya masih banyak dari remaja putri SMPN 24 pontianak yang kurang memahami tentang perubahan fisik saat masa pubertas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas Di Smpn 24 Pontianak Tahun 2024”.

Metode

Penelitian menggunakan metode analisis korelasi, dengan pendekatan cross sectional. Lokasi penelitian ini di dilakukan di SMPN 24 Pontianak Tahun 2024. Populasi berjumlah 145 orang dan

Sampel berjumlah 60 Responden, teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan *chi square*.

Hasil dan Pembahasan

Kategori	Sikap				Total		P Value
	Tidak mendukung		Mendukung				
	N	%	N	%	n	%	
Pengetahuan							0.485
Kurang	8	47.1%	9	52.9%	17	100.0%	
Baik	16	37.2%	27	62.8%	43	100.0%	
Pendidikan Ayah							0.097
Tidak sekolah	1	63.6%	4	36.4%	11	100.0%	
Sekolah dasar	5	38.5%	8	61.5%	13	100.0%	
SMP	2	28.6%	5	71.4%	7	100.0%	
SMA	9	47.4%	10	52.6%	19	100.0%	
Perguruan Tinggi	1	10.0%	9	90.0%	10	100.0%	
Pendidikan Ibu							0.122
Tidak sekolah	5	71.4%	2	28.6%	7	100.0%	
Sekolah dasar	3	25.0%	9	75.0%	12	100.0%	
SMP	4	40.0%	6	60.0%	10	100.0%	
SMA	10	50.0%	10	50.0%	20	100.0%	
Perguruan Tinggi	2	18.2%	9	81.8%	11	100.0%	
Sumber Informasi							0.189
Media cetak dan elektronik	7	70.0%	3	20.0%	10	100.0%	
Guru, Teman atau orang tua	14	32.6%	29	83.7%	43	100.0%	
Tenaga kesehatan	2	40.0%	3	80.0%	5	100.0%	
Keluarga	1	50.0%	1	50.0%	2	100.0%	
Usia							0.100
11-14 Tahun	11	57.9%	8	42.1%	19	100.0%	
15-17 Tahun	13	31.7%	28	68.3%	41	100.0%	

Pengaruh faktor Pengetahuan terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas

Didapatkan p value $0,485 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara pengetahuan terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas.

Menurut Notoadmojo 2012 Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap suatu obyek dari indera yang dimilikinya. Dengan sendirinya, pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan persepsi terhadap obyek. Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran dan indera penglihatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Di

et al., 2021) menyimpulkan Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui berkaitan dengan proses pembelajaran. Proses belajar ini dipengaruhi beberapa faktor dari dalam, seperti motivasi dan faktor luar berupa sarana informasi yang tersedia, serta keadaan sosial budaya. Pengetahuan adalah informasi atau maklumat yang diketahui atau disadari oleh seseorang.

Pengaruh faktor pendidikan ayah terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas

Diperoleh p value $0,097 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara pendidikan ayah terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas.

Pola asuh orang tua banyak mempengaruhi sikap remaja sebagai orang yang dianggap penting

dalam hidupnya, sehingga mempengaruhi sikap remaja dalam mempersiapkan dirinya menuju masa pubertas, mengenali ciri fisik, maupun perubahan masa pubertas yang akan memunculkan sikap positif maupun sikap negatif pada remaja. Sikap tersebut yang akan membentuk karakter diri remaja saat berada di lingkungan sekitarnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Puspita, 2020) menyimpulkan semakin tinggi pendidikan orang tua maka pengalaman dan pengetahuan yang di dapatkan akan lebih banyak. Sehingga orang tua dapat memberikan informasi pada anak khususnya tentang perubahan fisik pubertas.

Pengaruh faktor pendidikan ibu terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas

Diperoleh p value $0,122 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara pendidikan ibu terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas.

Dukungan keluarga sangat berpengaruh dalam kesiapan remaja putri dalam menghadapi suatu keadaan yaitu perubahan fisik saat pubertas terutama ibu dimana ibu adalah orang tua yang paling terdekat dengan anaknya terutama anak perempuan. Bila anak tidak diberikan dukungan keluarga, baik dukungan informasi maupun emosional maka akan berpengaruh terhadap kesiapan remaja putri tersebut dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas. dukungan keluarga yang diberikan kepada remaja akan mempengaruhi kecemasan dan kesiapan remaja putri tersebut. Hal ini dikarenakan anggota keluarga merupakan orang yang paling dekat bagi remaja sehingga komunikasi pada hal-hal yang sensitif akan lebih terbuka. Keluarga berperan aktif dalam mengetahui kondisi remaja putri, baik fisik maupun psikologis karena keluarga bersifat saling ketergantungan satu anggota keluarga dengan anggota keluarga lainnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidajahturrokhmah et al., 2019) Komunikasi orang tua banyak mempengaruhi sikap remaja sebagai orang yang dianggap penting dalam hidupnya, sehingga mempengaruhi sikap remaja dalam mempersiapkan dirinya menuju masa pubertas, mengenali ciri fisik, maupun perubahan masa pubertas yang akan memunculkan sikap positif maupun sikap negatif pada remaja. Sikap tersebut yang akan membentuk karakter diri remaja saat berada di lingkungan sekitarnya.

Pengaruh faktor sumber informasi terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas

Diperoleh p value $0,185 > 0,05$ maka tidak terdapat pengaruh antara sumber informasi terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas.

Remaja putri membutuhkan informasi tentang proses menstruasi dan kesehatan selama menstruasi. Remaja putri akan mengalami kesulitan dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas yang pertama kali terjadi jika sebelumnya ia belum pernah mengetahui atau membicarakan baik dengan teman sebaya atau dengan ibu mereka. Umumnya, gadis remaja belajar tentang perubahan fisik saat pubertas dari ibunya, tetapi tidak semua ibu memberikan informasi yang membicarakan secara terbuka kepada anaknya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Aliyah, 2020) menyimpulkan responden cukup memahami tentang perubahan fisik apa saja yang terjadi pada masa pubertas dan hanya mendapatkan informasi seputar pengetahuan perubahan fisik masa pubertas melalui media-media yang sudah ada saat ini dan di rumah atau dari orang tua kurang memberikan informasi tersebut.

Pengaruh faktor usia terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas

Didapatkan p value $0,100 < 0,05$ maka terdapat pengaruh antara usia terhadap sikap remaja putri dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas. Menurut Slameto (2015) kesiapan diri merupakan keseluruhan kondisi seseorang atau individu yang membuatnya siap untuk memberikan respon atau jawaban didalam cara tertentu terhadap suatu situasi atau kondisi yang dihadapi. Hal ini berhubungan dengan kesiapan diri dalam menghadapi perubahan fisik pubertas, bahwa dalam menghadapi suatu situasi atau kondisi tertentu seseorang dituntut harus siap, karena dengan siap segalanya bisa menjadi baik dihadapi. Remaja yang memiliki kesiapan lebih matang akan merasa lebih siap menghadapi masa pubertas dikarenakan dukungan dari keluarga dan lingkungan sekitar yang memberikan informasi tentang kesehatan reproduksi yang jelas, aman dan tuntas.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rochmania, 2019) menyimpulkan responden telah mendapatkan informasi pertama tentang perubahan fisik masa pubertas yang

diperoleh dari orang tua, guru, saudara, maupun tenaga kesehatan. tentang pengaruh lain yang ada seperti halnya pengalaman pribadi yang pernah didapatkan remaja dan membekas pada dirinya, orang yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan yang ada dilingkungan remaja putri tersebut, informasi yang didapat dari media massa, serta pengukuran sikap yang dilakukan secara langsung dan tidak langsung

Penyetaraan umur sangat memungkinkan remaja putri yang seumuran lebih banyak kecocokan dan kecenderungan berinteraksi dengan teman sebaya lebih banyak. Seorang remaja dengan remaja yang lain saling berkomunikasi dan bila menemukan kesamaan, mereka akan membangun kelompok atau

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMPN 24 Pontianak Tahun 2024 didapatkan hasil sebagai berikut :

- a. Tidak ada pengaruh antara pengetahuan, pendidikan ayah, pendidikan ibu dan sumber informasi dengan sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas

Referensi

- Aliyah, J. (2020). *Gambaran pengetahuan remaja putri terhadap perubahan fisik pada masa pubertas*.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, 2022, Badan Pusat Statistik*.
- Di, S., No, S. D. N., Ayo, C., Ekawati, D., Sabur, F., Umar, S., & Gasma, A. (2021). *Efektivitas Penyuluhan tentang perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Terhadap Peningkatan Pengetahuan Siswa di SDN no 29 Cini Ayo Jeneponto*. 2(7).
- Hidajatturrokhmah, N., Kemuning, D. R., Rahayu, E. P., Araujo, P. A., Taqwim, R. A., & Rahmawati, S. (2019). Sosialisasi Hiv Atau Aids Dalam Kehamilan Di Rt 27 Rw 10 Lingkungan Tirtoudan Kelurahan Tosaren Kecamatan Pesantren Kota Kediri. *Journal of Community Engagement in Health*, 1(1), 14–16. <https://doi.org/10.30994/10.30994/vol1iss1pp16>
- Immanuel, K. (2023). Available online at: <https://pakisjournal.com/index.php/miki> Media Ilmiah Kesehatan Indonesia, Vol. 1 No. 1, 24-27. 1(1), 24–27. <https://doi.org/10.58184/miki.v2i1.214>

membangun kepercayaan dalam bermain, bertukar pikiran, dan saling menceritakan pengalaman. Remaja membentuk kelompok dengan adanya kesamaan antar remaja yang satu dengan remaja lainnya.

Menurut peneliti dalam peneliian ini Pada usia pubertas pengetahuan yang baik tentang kesehatan reproduksi merupakan modal yang penting untuk menjalani fase kehidupan dan melaksanakan tugas perkembangannya, hal ini diperlukan untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan remaja akibat kurangnya pengetahuan tentang kesehatan reproduksi. Pengetahuan ibu yang tinggi akan lebih aktif memberikan informasi kepada anaknya menjadi lebih mengerti tentang pubertas.

SMPN 24 Pontianak Tahun 2024 dengan p value (0,485 > 0,05)

- b. Ada pengaruh antara usia dengan sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas SMPN 24 Pontianak Tahun 2024

- Irmayanti, N., Dhei, B., Lusianti, N., & Derman, Y. (2022). Perbedaan Sikap Remaja Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Pada Masa Pubertas Ditinjau Dari Gender. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper “Peran Perempuan Sebagai Pahlawan Di Era Pandemi” PSGESI LPPM UWP*, 9(01), 143–149. <https://doi.org/10.38156/gesi.v9i01.166>
- Januarii, R., & Januari, A. (2024). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Menghadapi Pubertas Di Smpn 1 Kota Institut Kesehatan dan Bisnis Kurnia Jaya Persada Article Information Article history : Keywords : Kata Kunci : Pendahuluan Masa muda atau . 1, 652–660*.
- Jumlah Penduduk - Tabel Statistik - Badan Pusat Statistik Provinsi Kalimantan Barat*. (n.d.).
- Kas, S. R., & Istiqomah, N. F. (2022). Tingkat Pengetahuan Terhadap Pubertas Pada Perubahan Fisik Remaja Putri. *Jurnal Keolahragaan JUARA*, 2(2), 17–23.
- Lino Palloan, M. (2020). Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Pubertas Dengan Sikap Menghadapi Pubertas Di SMP 2 Kabupaten Pinrang. *Jurnal Kesehatan Luwu Raya*, 7(1 SE-), 121–126.

- Martha M, Kody, P., Keperawatan, S., Poltekkes, W., & Kupang, K. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Remaja Putri Dalam Menghadapi Menarche di SMP Negeri 1 Nggaha Ori Angu Kabupaten Sumba Timur. *Jurnal Kesehatan Primer*, 122(2), 51–59.
- Maulani, R. G. (2024). *Edukasi pendidikan kesehatan dengan media elektronik terhadap tingkat kecemasan remaja dalam menghadapi menarche di SDN BANGKONG*. 2(1).
- Mustari, R., Marlina, M., & Sahirah, S. (2024). Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Sikap Remaja Putri Tentang Perubahan Fisik Menghadapi Pubertas Di Smpn 1 Kota Palopo. *SAINTEKES: Jurnal Sains, Teknologi Dan Kesehatan*, 3(1), 652–660. <https://doi.org/10.55681/saintekes.v3i1.284>
- Panjaitan, A. A., Angelia, S., & Apriani, N. (2020). Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Saat Pubertas. *Jurnal Vokasi Kesehatan*, 6(1), 42. <https://doi.org/10.30602/jvk.v6i1.213>
- Puspita, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan Remaja Tentang Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Siswa-Siswi Kelas I di SMK Al-Hidayah Jakarta Selatan Tahun 2018. *Akademi Kebidanan Keris Husada*, 7–8
- R. Septianingsih, D. Safitri, S. S. (2023). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 1(1), 1–13. <https://doi.org/10.9644/scp.v1i1.332>
- Rejaningsih, B. A. (2018). Sikap Santri Remaja Putri Terhadap Kesehatan Reproduksi. *Jurnal Kesehatan*, 6(2018), 65.
- Rochmania, B. K. (2019). Sikap Remaja Putri Dalam Menghadapi Perubahan Fisik Masa Pubertas. *Jurnal PROMKES*, 3(2), 206. <https://doi.org/10.20473/jpk.v3.i2.2015.206-217>
- Rohmaniah, S. N. I. (2014). Gambaran pengetahuan dan sikap remaja dalam menghadapi perubahan fisik saat pubertas di pondok pesantren Al-BAQIYATUSSHOLIHAT. *Skripsi*.
- Sagala, S. H., Maifita, Y., & Armaita. (2020). Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Awal Terhadap Perubahan Fisik Masa Pubertas Pada Murid Kelas VIII di SMP N 1 Plumbon Kabupaten Cirebon. *Jurnal Menara Medika*, 2(2), 119–127.
- Subekti. (2020). Gambaran faktor yang mempengaruhi kesiapan dalam menghadapi pubertas pada remaja. *Jurnal Mahasiswa Kesehatan*, 1(2), 159–165.